

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN STRES PADA
NARAPIDANA WANITA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN LUBUK
PAKAM**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*

OLEH :

DISVA SEKAR RINANTY SISWORO

14.860.0268



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

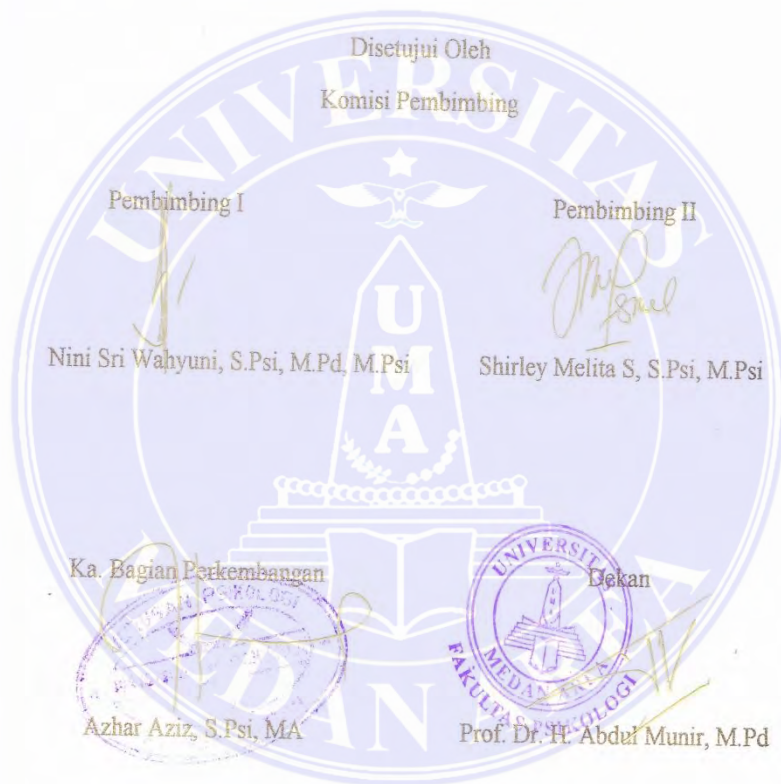
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/11/19

Access From (repository.uma.ac.id)30/11/19

Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stres Pada
Narapidana Wanita Di lembaga Pemasyarakatan Lubuk Pakam
Nama : Disva Sekar Rinanty Sisworo
NPM : 14.860.0268
Bagian : Psikologi Perkembangan



Tanggal Sidang Meja Hijau

26 Juni 2019

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal

26 Juni 2019

Mengesahkan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

Dekan

Prof. Dr. H. Abdul Munir M.Pd

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Dra. Mustika Tarigan, M.Psi
2. Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi
3. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Psi
4. Shirley Melita Sembiring, S.Psi, M.Psi

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 22 Juli 2019

Disya Sekar Rinanty Sisworo

NPM : 14.860.268

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Disva Sekar Rinanty Sisworo
NPM : 14.860.0268
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stres Pada Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Lubuk Pakam.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Perpustakaan Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan seluruh/sebagian skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 22 Juli 2019

Yang menyatakan,



(Disva Sekar Rinanty Sisworo)

x

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN STRES PADA NARAPIDANA WANITA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN LUBUK PAKAM

Oleh:

DISVA SEKAR RINANTY SISWORO

NPM : 148600268

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan stres pada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Lubuk Pakam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dan sampel penelitian ini adalah narapidana wanita di Lapas Lubuk Pakam yang berjumlah 133 orang, diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Sejalan dengan pembahasan yang ada dalam landasan teori, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan antara stres narapidana wanita pada Lapas Lubuk Pakam ditinjau dari tingkat dukungan sosial yang diterima. Dengan asumsi semakin tinggi dukungan sosial yang diterima narapidana wanita tersebut, maka semakin rendah tingkat stres yang alami. Begitu sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima narapidana wanita tersebut, maka semakin tinggi tingkat stres yang dialami. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala psikologi berupa skala dukungan sosial dan stres dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment. Pengumpulan data dengan menggunakan skala Likert dan skala Semantik Differensial. Uji hipotesis membuktikan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan stres dengan $r_{xy} = -0.317$ dengan $p = 0,000 < 0,050$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan semakin tinggi dukungan sosial semakin rendah stres yang dialami narapidana wanita.

Kata kunci : Dukungan Sosial dan Stres.

ABSTRACT

The Relationship Between Social Support and Stress on Female Prisoners at The Lubuk Pakam Prison

Oleh:

DISVA SEKAR RINANTY SISWORO

NPM : 148600268

This study aims to determine the relationship between social support and stress on female inmates at the Lubuk Pakam Penitentiary. This study uses a quantitative approach to the type of correlational research. The population and sample of this study were 133 female prisoners in Lapuk Lubuk Pakam, using a total sampling technique. In line with the discussion in the theoretical basis, the hypothesis proposed in this study is that there is a difference between the stress of female prisoners in Lapuk Lubuk Pram in terms of the level of social support received. Assuming the higher the social support the female prisoner receives, the lower the natural stress level. Vice versa, the lower the social support received by the female prisoner, the higher the level of stress experienced. The research instrument used was a psychological scale in the form of a social support and stress scale and the data analysis technique used was the product moment correlation analysis. Data collection using Likert scale and Differential Semantic scale. Hypothesis testing proves the relationship between social support and stress with $r_{xy} = -0.317$ with $p = 0.000 < 0.050$. Based on these results it can be concluded that the higher the social support the lower the stress experienced by female prisoners.

Keywords: Social Support; Stress

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stres Pada Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Lubuk Pakam”.

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar S-1 pada jurusan Psikologi di Universitas Medan Area. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Sebab penulis mengakui dan menyadari segala kekurangan penulis, dan tanpa bantuan banyak pihak peneliti tidak akan mampu menyelesaikan dengan baik. Untuk itulah penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, Rektor Universitas Medan Area. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd, Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ijin penelitian dan kelancaran di dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Hairul Anwar Dalimunte, S.Psi, M.Psi selaku wakil dekan bidang akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Bapak Azhar Aziz, S.Psi, MA selaku ketua jurusan psikologi perkembangan yang selalu membantu dalam menyelesaikan berkas-berkas selama skripsi ini berlangsung.
6. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Psi, Dosen pembimbing I yang telah banyak berperan dalam memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Shirley Melita Sembiring, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, dan motivasi

serta selalu meluangkan waktunya dan selalu sabar membimbing selama penyusunan skripsi ini.

8. Ketua sidang Ibu Dra. Mustika Tarigan, M.Psi yang telah memimpin sidang skripsi saya dengan baik dan terarah hingga selesai.
9. Sekretaris sidang Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi yang telah bersedia menghadiri dan menjadi sekretaris sidang skripsi saya.
10. Teruntuk Orang tua, yang telah mendidik dan mendoakan saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
11. Hasva dan Arzaq sebagai adik dari penulis yang juga selalu memberikan dukungan dan nasihat kepada penulis agar tetap semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
12. Papa As, Mama Dina, Romadhona Aswandi, dan juga Zira selaku orang yang selalu menyemangati, memberi nasihat dan sebagai alasan untuk cepat-cepat menyelesaikan penelitian ini.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan harapan dapat tersaji dengan baik. Namun jika ternyata masih banyak kekurangan hal ini semata-mata karena keterbatasan dari penulis.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Medan, Juli 2019

Penulis,

Disva Sekar Rinanty Sisworo

14.860.0268

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Narapidana	9
B. Lembaga Pemasyarakatan	9
C. Stres.....	10
1. Pengertian Stres.....	10
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres	11
3. Aspek-Aspek Stres	13
4. Ciri-Ciri Stres	16
D. Dukungan Sosial	17
1. Pengertian Dukungan Sosial	17
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial	19
3. Aspek-aspek Dukungan Sosial	21

E. Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres Narapidana Wanita .	23
F. Kerangka Konseptual	25
G. Hipotesis Penelitian.....	26

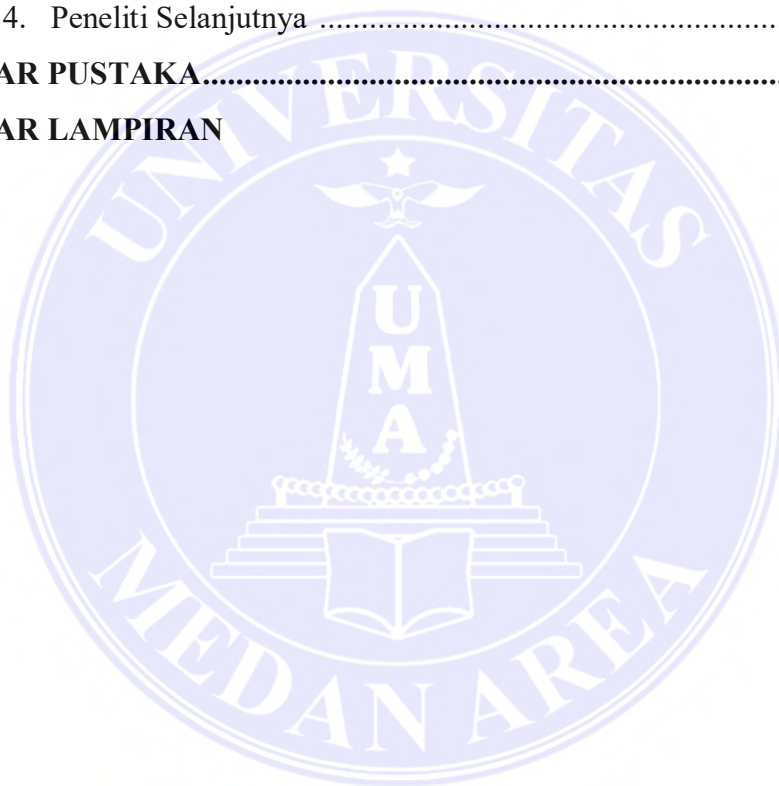
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian	27
C. Defenisi Operasional	28
D. Subjek Penelitian.....	29
1. Populasi dan Sampel	29
2. Teknik Pengambilan Sampel	29
E. Metode Pengambilan Data.....	29
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	31
1. Validitas	31
2. Realibilitas	32
3. Metode Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan Penelitian	34
B. Persiapan Penelitian	35
1. Persiapan Administrasi	36
2. Persiapan Alat Ukur.....	36
a. Skala Dukungan Sosial	36
b. Skala Stres	38
3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian	40
C. Pelaksanaan Penelitian	40
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	41
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	43
1. Uji Asumsi	43
a. Uji Normalitas	43
b. Uji Linearitas	44
2. Hasil Perhitungan Korelasi r product momen.....	45
a. Mean Hipotetik.....	46

b. Mean Empirik.....	47
c. Kriteria	47
E. Pembahasan	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	53
B. Saran	54
1. Narapidana	54
2. Lembaga Pemasyarakatan.....	54
3. Keluarga	54
4. Peneliti Selanjutnya	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
DAFTAR LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Butir Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba	38
Tabel 4.2 Distribusi Butir Stres Sebelum Uji Coba.....	39
Tabel 4.3 Dis. Penyebaran Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba	41
Tabel 4.4 Dis. Penyebaran Skala Stres Setelah Uji Coba	42
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	44
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan.....	45
Tabel 4.7 Rangkuman Perhitungan Analisis r Product Moment.....	46
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Empirik	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kurva Skala Dukungan Sosial	48
Gambar 4.2 Kurva Skala Stres	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 12 tahun 1995 tentang pemasyarakatan menjelaskan bahwa Lapas atau lembaga pemasyarakatan atau disingkat dengan LP adalah merupakan tempat untuk melaksanakan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik pemasyarakatan di Indonesia. Lapas itu sendiri didirikan dengan tujuan untuk membina masyarakat yang bermasalah dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam meningkatkan kontrol diri dari narapidana tersebut, agar dapat berperilaku yang baik saat di dalam Lapas maupun setelah keluar dari Lapas dalam berkehidupan bermasyarakat. Kegiatan pembinaan terhadap narapidana Lapas dilakukan berdasarkan sistem, kelembagaan, dan cara pembinaan yang merupakan bagian akhir dari sistem pemidanaan dalam tata peradilan pidana (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995).

Lapas yang seharusnya tempat melaksanakan pembinaan bagi para narapidana agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi, justru menjadi salah satu tempat kejahatan kekerasan yang dilakukan sesama narapidana. Masih banyak narapidana yang belum merasakan perlindungan selama berada dalam masa tahanan. Maraknya keributan yang terjadi di lembaga pemasyarakatan (Lapas) antara sesama napi mendapat perhatian masyarakat, sehingga dalam hal ini pemasyarakatan memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan suatu

keadaan kondusif seperti kedamaian yang didasari keserasian antara ketertiban, pemeliharaan keamanan dan tata tertib lapas.

Tak bisa dipungkiri dalam proses pembangunan hukum di Indonesia masih banyak terjadi kendala. Dalam hukum pidana Indonesia dikenal pidana penjara sebagai salah satu hukuman yang paling dominan dalam menerapkan sanksi pidana. Dimana tujuan dari pidana penjara, yakni disamping menimbulkan rasa derita dari terpidana karena hilangnya kemerdekaan bergerak, membimbing terpidana agar bertobat, mendidik ia menjadi seorang anggota masyarakat sosial indonesia yang berguna (Lamintang dan Theo Lamintang, 2010).

Menyandang status sebagai narapidana dan menjalani hukuman dengan rentang waktu yang cukup lama seringkali menimbulkan permasalahan psikologis bagi para narapidana, khususnya narapidana wanita. Ditambah dengan adanya pandangan dari masyarakat yang masih memberikan label negatif pada mereka sebagai penjahat meskipun narapidana tersebut telah menunjukkan perubahan sikap yang baik dan lebih positif (Maryatun, 2011). Ketika seorang wanita menjadi narapidana, mereka dianggap jauh lebih buruk daripada narapidana pria. Wanita sebagai pelaku kejahatan telah melanggar norma ganda oleh masyarakat, yaitu norma hukum dan norma konvensional tentang bagaimana seharusnya wanita berperilaku dan bersikap. Anggapan masyarakat tetap buruk meskipun narapidana wanita telah keluar dari penjara salah satu dampak dari anggapan buruk masyarakat adalah munculnya rasa cemas. Kurangnya adaptasi dengan lingkungan baru juga menjadi salah satu pemicu para narapidana mengalami berbagai tekanan yang berujung pada stres.

Stres merupakan pengalaman emosional negatif yang disertai dengan perubahan fisiologis, kognitif, dan perubahan tingkah laku yang terjadi akibat efek dari peristiwa yang penuh tekanan dan ketegangan. Terlebih untuk narapidana wanita yang lebih rentan terhadap masalah psikologis. Narapidana wanita lebih rentan mengalami *mental illness* dibandingkan dengan narapidana laki-laki (Ardilla, 2013).

Dr. Paul J. Rosch mengatakan kalau wanita lebih sering mengalami perubahan level hormon yang terhubung dengan gejala depresi, seperti saat haid, setelah melahirkan, maupun menopause. Dan juga, wanita cenderung mengalami hipotiroidisme yang berkaitan dengan depresi. Selain itu, wanita cenderung lebih sering terlibat dalam hubungan personal, seperti pekerjaan dan keluarga. Namun hal itu menjadikan mereka stres saat berjalan kacau. Penelitian besar di Eropa menunjukkan adanya peningkatan stres pada wanita paruh baya karena adanya tekanan dari lingkungannya. Selain itu, wanita usia 25-40 cenderung mengalami depresi 3-4x lebih mudah daripada pria.

Santrock (2006) mengemukakan faktor-faktor penyebab stres yaitu faktor lingkungan dimana stres muncul akibat suatu stimulus menjadi semakin berat dan berkepanjangan sehingga individu tidak bisa lagi menghadapinya, faktor lainnya yaitu faktor kognitif. Bagi narapidana wanita, salah satu faktor eksternal yang memungkinkan dapat meminimalisir stres yang dialami adalah dengan menerima dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya, karena dukungan sosial menunjukkan hubungan interpersonal yang melindungi seseorang maupun kelompok dari perilaku negatif (Gaster dalam Nur & Shanti, 2011). Semua orang mengucilkannya bahkan seluruh keluarganya. Oleh karena itu, dukungan sosial

sangat diperlukan untuk memperbaiki psikis dari narapidana tersebut. Dukungan sosial juga dapat mengurangi stress atau suatu keadaan yang sulit atau membahayakan kondisi seseorang secara psikologis selama keadaan stres sedang berlangsung. Dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik (King, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan petugas Lembaga Pemasyarakatan Lubuk Pakam, respon yang muncul dari kondisi stres narapidana di antaranya yaitu narapidana merasa cemas, gelisah, tidak puas, mudah marah, mudah tersinggung, menjadi pemurung atau menutup diri dan lain sebagainya. Sedangkan respon fisiologis yang dialami para narapidana antara lain narapidana merasa sering pusing atau sakit kepala, batuk, terkena penyakit kulit karena kondisi lingkungan penjara yang serba terbatas, dan berbagai penyakit lain. Dengan kondisi lingkungan Lembaga Pemasyarakatan yang serba terbatas, baik sarana dan prasarannya, ditambah dengan pergaulan dengan sesama narapidana dari berbagai macam tindak kejahatan, dan juga narapidana merasa kehilangan “kemerdekaannya” dalam waktu yang relatif lama maka wajar apabila narapidana mengalami stres.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu narapidana wanita pada Lapas Lubuk Pakam, narapidana wanita tersebut merasa cemas dengan masa depannya ketika keluar dari Lapas, apakah ada yang menerimanya untuk bekerja dan juga apakah tetangga atau sanak saudaranya bakal memperlakukannya dengan baik. Narapidana wanita tersebut juga merasa tertekan karena berada jauh dari keluarga

dan bahkan menjadi semakin tertekan karena mereka tidak dapat memegang alat komunikasi untuk dapat tetap selalu berkomunikasi dengan anak mereka. Mereka yang berstatus sebagai seorang ibu juga sering merasa gagal karena menjadi tidak dapat mengurus, mendidik dan menjadi contoh yang baik untuk anak mereka sehingga mereka merasa malu terhadap diri mereka sendiri. Beberapa narapidana wanita juga merasa tertekan karena tidak memiliki hiburan seperti televisi, juga kapasitas ruangan yang tidak sesuai dengan jumlah orang yang ada di dalam, merasa tidak memiliki *privacy* karena digabung dalam suatu ruangan secara ramai, makanan yang tidak enak, dan perlakuan beberapa narapidana wanita yang suka mengganggu dan mengusik kehidupan mereka.

Ada beberapa narapidana tidak pernah dikunjungi keluarga atau sanak saudara sekalipun. Hal ini mengakibatkan narapidana wanita itu mengalami stress. Kunjungan keluarga ke lapas juga termasuk ke dalam dukungan sosial. Karena saat keluarga berkunjung, keluarga setidaknya memberikan motivasi agar narapidana itu tetap semangat menjalankan hukumannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini judul penelitian “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Stres Pada Narapidana Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Lubuk Pakam”.

B. Identifikasi Masalah

Menyandang status sebagai narapidana dan menjalani hukuman dengan rentang waktu yang cukup lama seringkali menimbulkan permasalahan psikologis bagi para narapidana. Fenomena yang terjadi pada narapidana wanita di Lapas Lubuk Pakam banyak narapidana wanita yang terlihat murung dan menyendiri

disetiap sel. Tidak seringnya para narapidana bercengkrama terhadap sesama narapidana. Berdasarkan wawancara dengan salah satu narapidana wanita pada Lapas Lubuk Pakam, narapidana wanita tersebut merasa cemas dengan masa depannya ketika keluar dari Lapas, apakah ada yang menerimanya untuk bekerja dan juga apakah tetangga atau sanak saudaranya bakal memperlakukannya dengan baik, narapidana wanita tersebut juga merasa tertekan karena berada jauh dari keluarga.

Ada beberapa narapidana tidak pernah dikunjungi keluarga atau sanak saudara sekalipun. Hal ini mengakibatkan narapidana wanita itu mengalami stres. Kunjungan keluarga ke lapas juga termasuk ke dalam dukungan sosial. Karena saat keluarga berkunjung, keluarga setidaknya memberikan motivasi agar narapidana itu tetap semangat menjalankan hukumannya.

Berdasarkan fenomena yang ada maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan dukungan sosial stress pada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Lubuk Pakam.

C. Batasan Masalah

Stres merupakan kondisi ketegangan dalam diri seseorang yang disebabkan ketika mengalami tekanan baik dari dalam maupun luar individu tersebut karena tekanan yang dialami melebihi kemampuan individu tersebut.

Dukungan sosial adalah adanya bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang lain yang memiliki kedekatan dalam kehidupannya sehingga

individu tersebut merasa bahwa orang lain memperhatikan, menghargai dan mencintainya.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah hubungan dukungan sosial dengan stres pada narapidana wanita di lembaga pemasyarakatan Lubuk Pakam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yaitu: Apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan stres pada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan stres pada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan ilmiah bagi perkembangan kemajuan ilmu psikologi, khususnya psikologi perkembangan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan data empiris yang telah teruji secara

ilmiah mengenai hubungan dukungan sosial dengan stress pada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Lubuk Pakam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan gambaran serta dapat dijadikan bahan masukan menambah wawasan berpikir bagi para narapidana wanita dan keluarga narapidana untuk mengurangi stres yang berkaitan dengan dukungan sosial.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Narapidana

Secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari narapidana adalah orang yang sedang menjalani hukuman karena telah melakukan suatu tindak pidana. Menurut Pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan menjelaskan bahwa narapidana adalah terpidana yang sedang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lembaga Pemasyarakatan.

Harsono mengatakan bahwa narapidana adalah seseorang yang dijatuhkan vonis bersalah oleh hakim dan harus menjalani hukuman. Sedangkan menurut Dirjosworo, narapidana adalah manusia biasa seperti manusia lainnya hanya karena melanggar norma hukum yang ada, maka dipisahkan oleh hakim untuk menjalani hukuman.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa narapidana adalah seseorang atau terpidana yang divonis bersalah dan sedang menjalani suatu hukuman di Lembaga Pemasyarakatan.

B. Lembaga Pemasyarakatan (Lapas)

Dalam undang-undang Nomor 12 tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, disebutkan bahwa Lembaga Pemasyarakatan atau LAPAS adalah tempat untuk melaksanakan pembinaan narapidana dan anak didik pemasyarakatan (Budyono, 2009). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Lembaga Pemasyarakatan adalah tempat dimana orang-orang menjalani hukuman pidana; penjara (Suharso, 2009).

Konsep bahwa lembaga pemasyarakatan adalah sebuah kurungan dan sebuah tempat dimana hak-hak manusia tidak dihargai sebagai manusia dan banyak perlakuan kejam yang terjadi, merupakan citra dari lembaga pemasyarakatan itu sendiri (Meldiny, 2013). Fungsi LAPAS adalah menyiapkan warga binaan pemasyarakatan agar dapat berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, sehingga dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab. Dari semua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa, fungsi lembaga pemasyarakatan adalah sebuah lembaga yang berupaya membantu proses rehabilitasi para narapidana agar dikemudian hari dapat menjadi orang yang baik (Meldiny, 2013). Proses rehabilitasi disini merupakan proses dimana para narapidana tersebut dibina serta dipersiapkan untuk kembali terjun dalam dunia sosial masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Lapas merupakan tempat pembinaan bagi narapidana dalam menjalankan hukuman pidana. Lapas juga memiliki fungsi yaitu berupaya membantu narapidana dalam proses rehabilitasi agar menjadi orang yang lebih baik.

C. Stres

1. Pengertian Stres

Stres merupakan pengalaman emosional negatif yang disertai dengan perubahan fisiologis, kognitif, dan perubahan tingkah laku yang terjadi akibat efek dari peristiwa yang penuh tekanan dan ketegangan (Taylor, 2003). Stres diawali dengan sebuah situasi yang berpotensi menjadi stressor seperti kejadian-kejadian dari luar seperti penilaian utama individu terhadap suatu kejadian. Apakah

kejadian tersebut dinilai sebagai sesuatu yang positif, netral, maupun negatif. Pandangan-pandangan seseorang terhadap suatu peristiwa tersebutlah yang nantinya akan mempengaruhi kondisi fisiologis, kognitif, emosional, dan respon perilaku seseorang terlebih pada peristiwa/kejadian yang menegangkan.

Stres juga didefinisikan oleh Sarafino dan Smith (2012) sebagai kondisi yang disebabkan adanya interaksi antara individu dengan lingkungan sehingga menimbulkan persepsi jarak antara tuntutan-tuntutan, berasal dari situasi yang bersumber pada sistem biologis, psikologis dan sosial dari seseorang. Stres muncul sebagai akibat dari adanya tuntutan yang melebihi kemampuan individu untuk memenuhinya. Seseorang yang tidak bisa memenuhi tuntutan kebutuhan, akan merasakan suatu kondisi ketegangan dalam diri. Ketegangan yang berlangsung lama dan tidak ada penyelesaian, akan berkembang menjadi stres.

Selain itu menurut Brecht (2000), stres adalah gangguan pada tubuh dan pikiran yang disebabkan oleh perubahan dan tuntutan hidup baik dipengaruhi oleh lingkungan maupun penampilan individu di dalam lingkungan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa stres merupakan kondisi ketegangan dalam diri seseorang yang disebabkan ketika mengalami tekanan baik dari dalam maupun luar individu tersebut karena tekanan yang dialami melebihi kemampuan individu tersebut.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres

Menurut Smet (2012), faktor yang mempengaruhi stres antara lain:

- a. Variabel dari dalam diri individu, meliputi: umur, tahap kehidupan, jenis kelamin, temperamen, faktor genetik, inteligensi, pendidikan, suku, kebudayaan dan status ekonomi.
- b. Karakteristik kepribadian, meliputi: introvert-ekstrovert, stabilitas emosi secara umum, locus of control, kekebalan dan ketahanan.
- c. Variabel sosial-kognitif, meliputi: dukungan sosial yang dirasakan, jaringan sosial dan kontrol pribadi yang dirasakan.
- d. Hubungan dengan lingkungan sosial, adalah dukungan sosial yang diterima dan integrasi dalam hubungan interpersonal.
- e. Strategi koping, merupakan rangkaian respon yang melibatkan unsur-unsur pemikiran untuk mengatasi permasalahan sehari-hari dan sumber stress yang menyangkut tuntutan dan ancaman yang berasal dari lingkungan sekitar.

Faktor penyebab stress menurut Luthan (2005) terdiri atas empat hal utama yaitu :

- a. *Extra organizational stressor*, yang terdiri atas perubahan sosial atau teknologi, keluarga, relokasi, keadaan ekonomi dan keuangan, ras dan kelas, serta keadaan komunitas atau tempat tinggal.
- b. *Organizational stressor*, yang terdiri atas kebijakan organisasi, struktur organisasi, keadaan fisik dalam organisasi, dan proses yang terjadi di dalam organisasi.

- c. *Group stressor*, yang terdiri atas dukungan sosial, kurangnya kebersamaan dalam grup, konflik intrain individu, interpersonal dan intergrup.
- d. *Individual stressor*, yang terdiri atas pola kepribadian tipe A, terjadinya konflik dan ketidak jelasan peran, serta disposisi individu, seperti kontrol personal, rasa tak berdaya, efikasi diri, dan daya tahan psikologis.

Lahey (2007) berpendapat bahwa tinggi atau rendahnya stres yang diperoleh individu lebih dipengaruhi oleh reaksi individu itu sendiri. Reaksi masing-masing individu terhadap stres berbeda-beda karena :

- a. *Pengalaman Stres (Prior Experience with the Stres)*

Secara umum, orang yang sudah terbiasa dengan situasi yang menimbulkan stres, akan memiliki stres yang rendah dibandingkan orang yang belum pernah dihadapkan dengan situasi yang menimbulkan stres.

- b. *Faktor Perkembangan*

Usia dan tahap perkembangan mempengaruhi dampak dari stres yang dialami.

- c. *Predictability and Control*

Peristiwa yang menyebabkan stres lebih rendah adalah peristiwa-peristiwa yang dapat diprediksi dan dikontrol oleh individu.

- d. *Dukungan Sosial*

Dukungan sosial dari anggota keluarga dan teman dekat berfungsi untuk melawan stres.

Berdasarkan uraian di atas, faktor-faktor penyebab stres yaitu faktor-faktor lingkungan, faktor-faktor kepribadian tiap individu, faktor-faktor kognitif, dan faktor-faktor sosial budaya.

3. Aspek-Aspek Stres

Taylor (2003) membagi stres dibagi ke dalam empat aspek, yaitu :

a. Aspek Emosional (Perasaan)

Pada aspek ini individu yang merasa tertekan seringkali perasaannya merasa cemas, ketakutan, mudah marah, suka murung, dan merasa tidak mampu melakukan sesuatu.

b. Aspek Kognitif (Pikiran)

Meliputi harga diri rendah, takut gagal, tidak mudah konsentrasi, khawatir akan masa depan, mudah lupa, emosi tidak stabil, dan penghargaan diri yang kurang.

c. Aspek Perilaku Sosial

Pada aspek ini menjelaskan jika individu sedang merasa tertekan maka sering kali bertindak impulsif, mudah kaget atau terkejut, enggan bekerja sama, kehilangan nafsu makan atau bahkan memiliki nafsu makan yang berlebihan.

d. Aspek Fisiologis

Pada aspek ini, stres yang dirasakan individu lebih berdampak pada kesehatannya, meliputi mudah berkeringat, detak jantung meningkat, sering buang

air kecil, sakit kepala, tekanan darah tinggi, dan merasa gelisah atau gugup sehingga memiliki masalah dengan pola tidurnya.

Menurut Sarafino (1994, dalam Gunawati, 2006) aspek-aspek stres dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Aspek Biologis, berupa gejala fisik dari stres yang dialami individu antara lain: sakit kepala, gangguan tidur, gangguan pencernaan, gangguan makan, gangguan kulit dan produksi keringat yang berlebihan.

b. Aspek Psikologis, berupa gejala psikis dari stres antara lain:

1) Gejala kognisi, kondisi stres dapat mengganggu proses pikir individu. Individu yang mengalami stres cenderung mengalami gangguan daya ingat, perhatian dan konsentrasi.

2) Gejala emosi, kondisi stres dapat mengganggu kestabilan emosi individu. Individu yang mengalami stres akan menunjukkan gejala mudah marah, kecemasan yang berlebihan terhadap segala sesuatu, merasa sedih dan depresi.

3) Gejala tingkah laku, kondisi stres dapat mempengaruhi tingkah laku sehari-hari yang cenderung negatif sehingga menimbulkan masalah dalam hubungan interpersonal.

Aspek stres menurut Sarafino (dalam Saleh, 2013) ada dua antara lain:

a. Aspek Biologis

Aspek biologis dari stres berupa gejala fisik. Gejala fisik dari stres yang dialami individu antara lain: sakit kepala, gangguan tidur, gangguan

pencernaan, gangguan makan, gangguan kulit dan produksi keringat yang berlebihan.

b. Aspek Psikologis

Aspek psikologis dari stres berupa gejala psikis. Gejala psikis dari stres antara lain:

1. Gejala Kognisi

Kondisi stres dapat mengganggu kestabilan emosi individu.

Individu yang mengalami stres cenderung mengalami gangguan daya ingat, perhatian, dan konsentrasi.

2. Gejala Emosi

Kondisi stres dapat mengganggu kestabilan emosi individu.

Individu yang mengalami stres akan menunjukkan gejala mudah marah, kecemasan yang berlebihan terhadap segala sesuatu, merasa sedih dan depresi.

3. Gejala Tingkah Laku

Kondisi stres dapat mempengaruhi tingkah laku sehari-hari yang cenderung negatif sehingga menimbulkan masalah dalam hubungan interpersonal.

Berdasarkan teori yang diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek stres terdiri dari aspek fisik dan aspek psikologis.

4. Ciri-Ciri Stres

Menurut Cassel (dalam Nuzulia, 2011) ciri-ciri stres pada individu dari segi fisik sebagai berikut :

- a. Merasakan detak jantung berdebar-debar.
- b. Sesak napas, gumpalan lender di tenggorokan, napas pendek dan cepat.
- c. Diare, sembelit gembung perut.
- d. Kegelisahan, hiperaktif, menggigit kuku, meremas-remas tangan.
- e. Mudah lelah, sulit tidur, sakit kepala.
- f. Berkeringat khususnya di telapak tangan dan bibir atas, merasa gerah.
- g. Tangan dan kaki dingin.
- h. Sering ingin buang air kecil.
- i. Makan berlebihan, kehilangan selera makan.

Ciri-ciri stres pada individu dari segi psikis :

- a. Cemas, kecewa, menangis, rendah diri, merasa putus asa, tanpa daya histeris, dan menarik diri.
- b. Tidak sabar, mudah tersinggung dan agresif.
- c. Sulit berpikir jernih, berkonsentrasi dan membuat keputusan, pelupa, kurang kreatif, irasional, menunda-nunda pekerjaan.
- d. Polifasis (banyak mengerjakan sekaligus), tergesa-gesa.

Menurut Mohammad Irsyad (2012) gejala psikologis pada individu yang mengalami stres yaitu :

- a. Apatis atau kelesuan
- b. Penarikan diri
- c. Kecemasan, kekhawatiran, dan ketakutan
- d. Ketegangan emosional
- e. Mimpi buruk
- f. Ketawa dengan gugup dan melengking

- g. Rasa tidak puas
- h. Mudah marah
- i. Konsentrasi buruk
- j. Kecenderungan mudah mendapatkan kecelakaan
- k. Keinginan besar untuk menangis, lari atau bersembunyi, dan cepat terkejut

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri stres dapat dilihat dari segi fisik dan psikis dari individu yang mengalaminya.

D. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah suatu kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang didapatkan individu dari individu lain atau kelompok (Sarafino, 2011). Dukungan sosial sebagai informasi yang didapat dari orang lain yang mencintai, perhatian, dan menghargai diri kita yang merupakan bagian dari jaringan komunikasi yang merupakan kewajiban bersama dari orang tua, pasangan, sanak saudara, teman-teman, dan komunitas sosial (Taylor, 2003).

Ada beberapa definisi mengenai dukungan sosial yang telah dikemukakan oleh para ahli. Johnson dan Johnson (Rochayati, 2001) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan makna dari hadirnya orang lain yang dapat diandalkan untuk dimintai bantuan, dorongan, dan penerimaan apabila individu yang bersangkutan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Jadi pada dasarnya dukungan sosial merupakan hubungan yang sifatnya menolong disaat individu sedang mengalami persoalan atau kesulitan, baik berupa informasi

maupun bantuan nyata, sehingga membuat individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai.

Santrok (2006) mengemukakan bahwa dukungan sosial adalah sebuah informasi atau tanggapan dari pihak lain yang disayangi dan dicintai yang menghargai dan menghormati dan mencakup suatu hubungan komunikasi dan situasi yang saling bergantung. Hal ini termasuk salah satu dukungan emosional, seperti yang dikemukakan oleh Dumont & Provost (Everall, 2006) menerangkan bahwa dukungan emosional yang diterima menjadi sebuah pesan bagi individu bahwa individu tersebut disayangi.

Dukungan sosial (*social support*) didefinisikan oleh Hupeey dan foote (Muba, 2009) sebagai sumber daya sosial yang dapat membantu individu dalam menghadapi kejadian yang menekan. Dukungan sosial juga diartikan sebagai suatu pola interaksi yang positif atau perilaku menolong yang diberikan pada individu yang membutuhkan dukungan.

Menurut Cobb, dukungan sosial adalah pemberian informasi baik secara verbal atau non verbal, pemberian bantuan tingkah laku atau materi yang di dapat dari hubungan sosial yang akrab, yang membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai, sehingga dapat menguntungkan bagi kesejahteraan individu yang menerima.

Pendapat yang lainnya juga dikemukakan oleh Rietschlin, menurutnya dukungan sosial berarti pemberian informasi dari orang lain yang dicintai atau mempunyai kepedulian, serta memiliki jaringan komunikasi atau kedekatan hubungan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial adalah adanya bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang lain yang memiliki kedekatan dalam kehidupannya sehingga individu tersebut merasa bahwa orang lain memperhatikan, menghargai dan mencintainya.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut Stanley, ada 3 (tiga) faktor yang mempengaruhi dukungan sosial, diantaranya yaitu :

a. Kebutuhan fisik

Kebutuhan fisik bisa mempengaruhi dukungan sosial, kebutuhan fisik meliputi sandang, pangan dan papan. Jika kebutuhan fisik seseorang tidak terpenuhi maka seseorang tersebut kurang mendapat dukungan sosial.

b. Kebutuhan sosial

Dengan aktualisasi diri yang baik maka seseorang lebih dikenal masyarakat daripada orang yang tidak pernah bersosialisasi di masyarakat. Orang yang memiliki aktualisasi diri yang baik cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu, pengakuan sangat diperlukan untuk memberikan penghargaan.

c. Kebutuhan psikis

Kebutuhan psikis seperti rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religius, tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Seseorang yang sedang menghadapi masalah baik ringan maupun berat, maka orang tersebut akan cenderung mencari dukungan sosial dari orang disekitarnya.

Menurut Myers (2012), terdapat 4 (empat) faktor yang menyebabkan terbentuknya dukungan sosial, diantaranya yaitu :

- a. Empati, dimana kemampuan dan kecenderungan berempati pada individu lain merupakan motif utama dalam tingkah laku yang mendorong individu. Rasa empati membuat seseorang ikut serta mengalami emosi yang dialami orang lain. Dengan berempati seseorang dapat memberikan motivasi pada orang lain untuk mengurangi masalah yang sedang dihadapinya.
- b. Norma yang diterima seseorang selama pertumbuhan dan perkembangan pribadi dari pengalaman bersosialisasi, mengarahkan seseorang untuk bertingkah laku secara tepat dan mengharuskan individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan sosial. Hal tersebut akan membentuk kepedulian untuk memberikan pertolongan pada individu lain.
- c. Pertukaran Sosial, adanya interaksi manusia yang berpedoman pada ekonomi sosial yaitu adanya reward dan ganti rugi dengan cara memberi dan menerima.
- d. Sosiologi, apabila akhirnya individu memutuskan untuk menolong individu lain, itu disebabkan karena mengharapkan bantuan yang sebaliknya dari individu yang ditolong.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan dari faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan psikis, dan kebutuhan sosial.

3. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

House, dkk (dalam Khotimah, 2006) mengemukakan beberapa aspek dukungan sosial, antara lain:

a. Dukungan emosional (*emosional support*)

Dinyatakan dalam bentuk bantuan untuk memberikan kehangatan dan kasih sayang, percaya terhadap individu. Aspek ini melibatkan kekuatan jasmani dan keinginan untuk percaya pada orang lain tersebut mampu memberikan cinta dan kasih sayang kepadanya, serta membuat seseorang merasa nyaman, tentram, dan dicintai.

b. Dukungan penghargaan (*esteem support*)

Dukungan penghargaan dapat di berikan melalui melalui penghargaan atau penilaian yang positif kepada individu, dorongan maju dan semangat atau persetujuan mengenai ide atau pendapat individu serta melakukan perbandingan secara positif terhadap orang lain.

c. Dukungan instrumental (*tangible or instrumental support*)

Mencakup bantuan langsung, seperti memberikan pinjaman uang atau menolong dengan melakukan suatu pekerjaan guna menyelesaikan tugas-tugas individu. Aspek ini meliputi penyediaan saran untuk mempermudah atau menolong orang lain sebagai contohnya adalah peralatan, perlengkapan, dan sarana pendukung lain dan termasuk di dalamnya memberikan peluang.

d. Dukungan informasi (*informational support*)

Memberikan informasi, nasehat, sugesti ataupun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang lain yang membutuhkan.

Sedangkan Cohendan Mc Kay dan Wills membagi dukungan sosial menjadi lima aspek, yaitu:

a. Dukungan Emosional

Aspek ini mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan ini menyediakan rasa aman, ketentraman hati, perasaan dicintai bagi seseorang yang mendapatkannya.

b. Dukungan Penghargaan

Aspek ini terjadi lewat ungkapan penghargaan positif untuk individu yang bersangkutan, dorongan maju atau persetujuan atas gagasan atau perasaan individu dan membandingkan positif antara individu dengan orang lain.

c. Dukungan Instrumental

Aspek ini merupakan bantuan langsung yang dapat berupa jasa, waktu dan uang.

d. Dukungan Informatif

Aspek ini mencakup bantuan yang berupa memberikan saran-saran, informasi, petunjuk-petunjuk, nasihat, dan umpan balik.

e. Dukungan Jaringan Sosial

Aspek ini mencakup perasaan keanggotaan dalam kelompok. Dukungan jaringan sosial merupakan perasaan keanggotaan dalam suatu kelompok, saling berbagi kesenangan dan aktivitas sosial.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan dari aspek-aspek dukungan sosial adalah bentuk perlakuan verbal atau dalam bentuk bantuan langsung (jasa, uang, dll) yang diberikan oleh lingkungan sekitar kepada seorang individu yang memerlukannya.

D. Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres Narapidana Wanita

Diketahui dari pembahasan sebelumnya bahwa dukungan sosial bisa didapat dari keluarga, teman, pasangan, maupun rekan kerja. Dengan adanya dukungan sosial seseorang bisa mencapai kebahagiaannya karena merasa dicintai, dihargai, dan diperhatikan. Definisi dari dukungan sosial itu sendiri merupakan sesuatu yang kita terima dari orang lain disekitar kita yang dapat digunakan sebagai salah satu strategi coping dengan begitu tidak mengejutkan jika dukungan sosial menjadi salah satu faktor terpenting pada penelitian stres dan coping (Gurung, 2006). Sedangkan Sarafino (1994) mendefinisikan dukungan sosial yaitu perasaan nyaman, dicintai, dan dihargai atau menerima bantuan dari seseorang maupun kelompok. Dukungan ini didapat dari banyak sumber yang berbeda seperti dari pasangan suami atau istri, keluarga, teman, rekan kerja, dokter, ataupun komunitas organisasi. Orang dengan dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai, diperhatikan, dihargai dan bernilai, dan merupakan bagian dari jaringan sosial yang ada pada keluarga atau organisasi komunitas yang memberikan layanan yang baik dan saling mendukung saat dibutuhkan terlebih disaat-saat yang berbahaya atau pada situasi yang menegangkan.

Seseorang dengan dukungan sosial yang baik seringkali dapat mengubah stres yang dihadapi sebagai suatu tantangan bukan ancaman. Mengapa demikian

karena saat seseorang mengalami stres namun memiliki dukungan sosial yang baik, ia mampu menghadapi setiap permasalahan yang ada dengan berbagai dukungan yang diberikan oleh orang lain berupa informasi, penghargaan, emosi, maupun dukungan langsung seperti yang telah dijelaskan diatas. Dukungan sosial juga dapat mengurangi distress atau suatu keadaan yang sulit atau membahayakan kondisi seseorang secara psikologis selama keadaan stres sedang berlangsung.

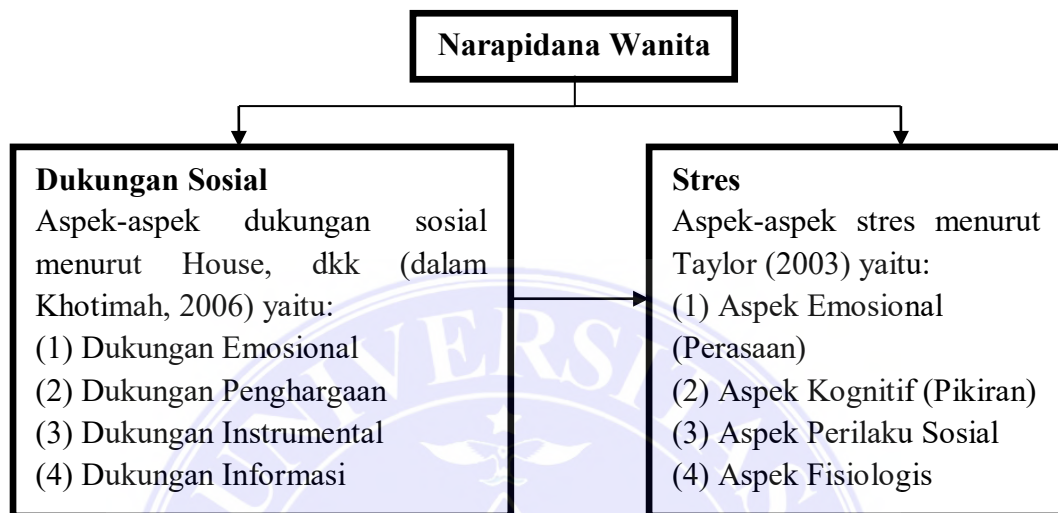
Penelitian lainnya dilakukan Windistiar (2016) bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan stress narapidana wanita. Semakin besar dukungan sosial yang diterima narapidana maka tingkat stress lebih rendah dan semakin kecil dukungan sosial yang diterima maka tingkat stres lebih tinggi.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Weni Susanti (2010) bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan stres pada narapidana penyalahgunaan NAPZA di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Sleman Yogyakarta. Semakin besar dukungan sosial yang diterima narapidana tersebut maka tingkat stres lebih rendah, dan semakin kecil dukungan sosial yang diterima maka tingkat stres lebih tinggi.

E. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2012) paradigma penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: kerangka konseptual dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah

hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Adapun kerangka konseptual yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan beberapa uraian dari teori-teori di atas, maka hipotesis yang peneliti ajukan adalah ada hubungan yang negatif antara dukungan sosial dengan stres narapidana wanita. Dengan asumsi semakin tinggi dukungan sosial yang diterima narapidana wanita tersebut, maka semakin rendah tingkat stres yang alami. Begitu sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima narapidana wanita tersebut, maka semakin tinggi tingkat stress yang dialami.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Menurut Hariyadi (2003) penelitian korelasional bertujuan menyelidiki hubungan antara satu variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Setelah menelaah landasan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan juga dipertegas oleh hipotesis penelitian, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent variable*) : Dukungan Sosial.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) : Stres.

C. Definisi Operasional Penelitian

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah adanya bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang lain yang memiliki kedekatan dalam kehidupannya sehingga individu tersebut merasa bahwa orang lain memperhatikan, menghargai dan mencintainya.

Untuk mengukur dukungan sosial pada narapidana wanita, peneliti akan mengukur berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial dari House, dkk (dalam Khotimah, 2006), yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Dengan asumsi semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka tingkat stres akan semakin rendah, begitu sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang diterima maka tingkat stres akan semakin tinggi.

2. Stres

Stres merupakan kondisi yang disebabkan ketika seseorang mengalami tekanan baik dari dalam maupun luar individu tersebut karena tekanan yang dialami melebihi kemampuan individu tersebut.

Untuk mengukur stres, akan diukur berdasarkan aspek-aspek dari Taylor (2003), yaitu aspek emosional (perasaan), aspek kognitif (pikiran), aspek perilaku sosial, dan aspek fisiologis. Dengan asumsi semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka tingkat stres akan semakin rendah, begitu sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang diterima maka tingkat stres akan semakin tinggi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan unsur yang akan diteliti (Sugiyono, 2014). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 133 orang narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Lubuk Pakam.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka sampel harus diambil dari populasi yang harus bersifat mewakili (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini jumlah populasi yaitu sebanyak 133 narapidana, kemudian sampel yang diambil yaitu sebanyak 133 narapidana. Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

2. Teknik Pengambilan sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan instrumen yang digunakan adalah skala. Penggunaan skala ini bertujuan untuk mempermudah subjek dalam menjawab sesuai kondisinya dan keadaan yang

sebenarnya. Pada penelitian ini data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data-data numerikal yang kemudian diolah dengan metode statistik yang selanjutnya akan dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan berdasarkan hasil angka yang diolah dengan metode statistik.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Suharsimi Arikunto, 1993). Instrumen dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan variabel beserta indikatornya yang mengungkapkan tentang hubungan antara dukungan sosial dengan stres pada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Lubuk Pakam. Penyusunan instrumen berdasarkan pada definisi operasional yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan. Dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala dukungan sosial dan skala stres.

1. Skala Dukungan Sosial. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh House, dkk (dalam Khotimah, 2006) yaitu aspek emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi.

Skala ini menggunakan pedoman skala Likert dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Skala disajikan dalam pernyataan yang positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*) dengan penskoran pernyataan positif (*favorable*) SS mendapatkan skor 4, S mendapatkan skor 3, TS mendapatkan skor 2, STS mendapatkan skor 1 dan untuk pernyataan negatif (*unfavorable*) bobotnya adalah bila memilih SS

mendapat bobot 1, S bobot penilaiannya 2, TS dengan bobot 3, STS berbobot 4.

2. Skala Stres. Skala ini digunakan untuk mengungkapkan berapa tinggi stress yang dimiliki narapidana wanita berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Taylor (2003) disusun berdasarkan definisi operasional yang mencakup aspek emosional (perasaan), aspek kognitif (pikiran), aspek perilaku sosial, dan aspek fisiologis. Skala ini menggunakan pedoman skala semantik differensial. Data yang diperoleh melalui pengukuran dengan skala semantik diferensial adalah data interval. Berikut merupakan contoh penggunaan skala semantik diferensial:

Sangat sesuai	7	6	5	4	3	2	1	Sangat tidak sesuai
---------------	---	---	---	---	---	---	---	---------------------

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Azwar (dalam Periantalo, 2015) mengatakan validitas adalah sejauh mana alat ukur mengukur apa yang dimaksud untuk mengukur. Artinya, validitas menunjuk pada sejauh mana skala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang dirancang untuk mengukurnya.

Nilai korelasi yang telah didapat dari teknik korelasi product moment masih perlu dilakukan pengkorelasian karena kelebihan bobot, artinya indeks

korelasi product moment tersebut masih kotor dan perlu dibersihkan. Alasannya adalah nilai-nilai butir menjadi komponen skor total.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y) - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan:

r_{bt} = Angka korelasi setelah dikoreksi
 r_{xy} = Angka korelasi sebelum dikoreksi
 SD_x = Standar deviasi skor total
 SD_y = Standar deviasi skor butir

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Salah satu formula konsistensi internal yang populer adalah formula koefisien alpha (α). Sebagaimana ditunjukkan oleh namanya, data untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat sekali saja penyajian skala pada sekelompok responden. Untuk mengetahui berapa besar indeks reliabilitas skala digunakan teknik Alpha, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = 1 - \frac{Mki}{Mks}$$

Keterangan :

r_{tt} = Koefisien reliabilitas alat ukur
 1 = Bilangan kondtan
 Mki = Mean kuadrat interaksi antar item dengan subjek
 Mks = Mean kuadrat antar subjek.

3. Metode Analisis Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat hubungan dukungan sosial dengan stress narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Lubuk Pakam, maka teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah teknik *product moment*.

Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis produk moment rumus angka kasar dari Formula Pearson, dimana rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y
- N = Jumlah subjek

Sebelum melakukan analisis data, semua data yang telah diperoleh dari subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel tergantung memiliki korelasi yang searah (linier) atau tidak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *r Product Moment* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan stres narapidana wanita $r_{xy} = -0,317$ dengan $p = 0,000 < 0,050$, Artinya hipotesis yang diajukan semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah stres.
2. Dukungan sosial berkontribusi terhadap stres sebesar 11.4% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yaitu : umur, jenis kelamin, karakteristik kepribadian, serta strategi koping.
3. Kemudian berdasarkan perbandingan kedua nilai rata-rata (mean hipotetik dan mean empirik), maka dapat dinyatakan bahwa dukungan sosial berada pada kategori tinggi, sebab mean hipotetik (65) lebih kecil dari mean empirik (82.20) dimana selisihnya melebihi nilai SD (9.742) dan stres berada pada kategori sedang, sebab mean hipotetik (60) lebih kecil dari mean empirik (59.94), dimana selisihnya lebih dari nilai SD (6.747).

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka berikut dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Narapidana

Diharapkan untuk para narapidana agar dapat menjadikan dan memanfaatkan dukungan sosial yang diterima sebagai landasan untuk mengurangi stres dalam menjalani hukuman dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi setelah keluar dari Lembaga Pemasyarakatan serta tidak mengulangi lagi tindak pidana yang dilakukan dimasa depan.

2. Bagi Lembaga Pemasyarakatan

Lembaga Pemasyarakatan disarankan untuk menyediakan seorang tenaga profesional untuk membantu memecahkan permasalahan narapidana berkaitan dengan keadaan psikologisnya, misalnya seorang psikolog yang berwenang seperti psikolog kriminal atau psikolog sosial. Narapidana banyak mengalami kesulitan adaptasi terhadap lingkungan sosial yang memicu munculnya perilaku negatif, seperti pertengkaran antar narapidana. Pihak Lembaga Pemasyarakatan juga disarankan agar bekerjasama dengan institusi psikologi untuk mengadakan pelatihan pengelolaan stres bagi para narapidana, agar mereka tidak mengalami distress bahkan jika mungkin menumbuhkan kesadaran pribadi untuk enggan dan merasa malu atau berdosa jika berbuat kejahatan.

3. Bagi Keluarga Narapidana

Diperlukan perhatian maupun dukungan lebih dari kerabat untuk menurunkan stress para narapidana supaya memiliki kemampuan dan penyelesaian yang baik dalam menghadapi permasalahan dan mampu menjalin hubungan yang baik kepada masyarakat khususnya pada lingkungan lembaga.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, maka disarankan kepada peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini agar dapat memilih kelompok sampel yang homogen dan mengkaji faktor-faktor lain diluar dari dukungan sosial. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar menggunakan skala pengukuran dalam penelitian yang lain selain skala semantik differensial. Dalam skala semantik differensial subjek diberikan pilihan jawaban mulai dari angka satu sampai dengan tujuh sesuai dengan seberapa besar pernyataan pada kuisioner dengan apa yang dirasakan subjek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, F., & Herdiana, I. (2013). Penerimaan diri pada narapidana wanita. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2, (01).
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bart, Smet. (2012). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Dariyo, Agoes. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gunawati, R., Hartati, S., & Listiara, S. (2006). Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Utama Skripsi Dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol 3 (No.2). Hal 95-100.
- Hariyadi, Sugeng. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UNNES Press.
- Hurlock, E, B (1990). *Psikologi Perkembangan suatu pendapat Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi ke-5)*. Jakarta: Erlangga.
- Irsyad, M. 2012. *Hilangkan Stres dengan Terapi Hipnoikhlis*. Jogjakarta : Najah.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Narapidana*. <https://kbbi.web.id>.
- Khotimah, A. 2006. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial dengan Problem Focused Coping Menghadapi Masa Purna Bakti Pada Anggota TNI AD KODIM 0727 Karanganyar. *Jurnal Psikologi Proyeksi* 1907 – 8455 Vol.1, No. 1 Oktober 2006. Fakultas Universitas Sultan Agung Semarang.
- King, A. Laura. 2012. *Psikologi Umum (Sebuah Pandangan Apresiatif)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Maryatun, S. (2011). Pengaruh logoterapi terhadap perubahan harga diri narapidana perempuan dengan narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Palembang. *Tesis magister*, Program Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta.
- Monks, F.J., Knoers, A. M. P., Haditono, S.R. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muba, W. 2009. Sumber-sumber Dukungan Sosial. <http://www.wordpres/Wangmuba,htm>.

- Myers, David G. (2012). Psikologi Sosial Jilid 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nur, A. L., & Shanti, L. P. (2011). Kesenangan pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kedungpane Semarang ditinjau dari dukungan sosial keluarga dan status perkawinan. *Jurnal Psikologi*, 4, (2).
- Nuzulia, F. 2011 . Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal . Jurnal Ilmiah Departemen Keperawatan Maternitas dan Anak, Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Periantalo, Jelpa .(2015). Penyusunan Skala Psikologi Asyik Mudah & Bermanfaat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rambitan, Christian Meldiny. (2013). Tugas Dan Fungsi Lembaga Pemasyarakatan Dalam Merehabilitasi Anak Yang Sedang Menjalani Hukuman. *Jurnal Lexet Societatis*, Vol. I/No.3/Juli/2013.
- Rochayati. 2001. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Ahmad Dahlan. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Saleh, Iwan. 2013. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stres Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. *Skripsi*. Tidak diterbitkan.
- Santrock. (2006). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharso Puguh, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis. Jakarta: PT. Remaja Rosida Karya.
- Sunarso, dkk. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Sd Dan Mi Kelas IV. Sukoharjo: Graham Multi Grafika
- Susanti, D. (2010). Hubungan dukungan sosial dengan stres pada narapidana penyalahgunaan NAPZA di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Sleman Yogyakarta. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, Pasal 1 dan 2.
- Windiastar, D, E. (2016). Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres Narapidana Wanita. *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.

L

A

M

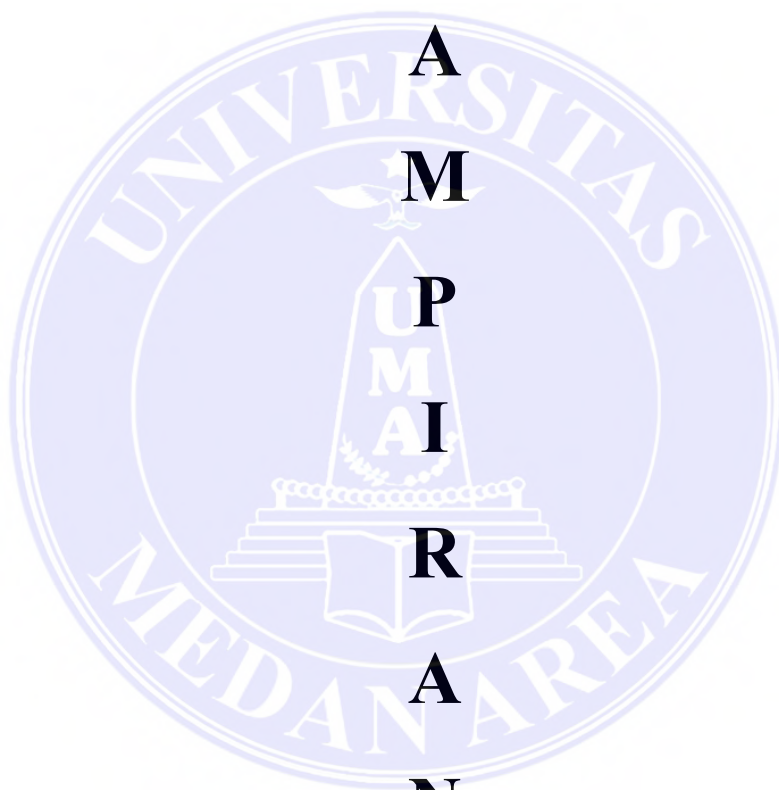
P

**M
A
I**

R

A

N





LAMPIRAN 1

DATA DUKUNGAN SOSIAL DAN STRES

A. SCORING DUKUNGAN SOSIAL

Sampel / Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	4	4	4	3	2	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	
2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	
3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	
4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	
5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	
6	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	1	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	
7	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4
8	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
9	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
12	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	
13	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
14	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	
15	3	3	3	4	2	3	4	1	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	
16	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4
17	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
18	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	
19	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
20	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	

22	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3		
23	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
24	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	
25	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	
26	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	1	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	
27	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	1	4	4	3	4	3	1	3	1	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	
28	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	4	
29	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	
30	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	
31	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	
32	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4
33	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
35	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
36	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
38	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
39	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4
40	4	4	4	3	2	4	3	1	2	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4
41	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
43	4	2	2	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	1	3	4	4
44	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4

46	4	1	4	3	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	
47	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	
48	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	
49	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	2	3	1	3	4	4	3	3	3	1	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	
50	4	2	4	3	3	3	4	1	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	
51	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	
52	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	4	
53	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
54	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4
55	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	
56	1	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	1	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	
57	2	3	4	3	2	4	4	2	4	2	1	3	3	1	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	
58	1	2	3	2	3	4	1	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	
59	1	4	4	2	4	4	1	1	4	2	4	1	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	
60	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	4	2	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	
61	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	1	4	2	
62	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	
63	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	
64	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	4	1	4	4	2	2	2	2	2	1	3	1	3	4	4	1	2	3	3	
65	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
66	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	
67	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
68	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
69	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	

70	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
71	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2
73	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3
74	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
75	2	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3
76	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
78	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3
80	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
81	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3
82	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
83	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
84	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	4
85	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4
86	2	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
88	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
89	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4
90	2	4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3
91	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3
92	3	3	3	2	3	2	2	1	4	1	4	1	2	1	4	4	3	3	2	3	4	1	4	3	4	1	4	4	1	1	1	4
93	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

94	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
95	4	2	4	2	4	2	3	2	4	3	4	2	3	1	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	
96	4	2	4	2	4	2	3	2	4	3	4	2	3	1	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	
97	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	
98	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
99	4	3	4	4	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	
100	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	
101	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	
102	4	1	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	2	1	2	
103	3	1	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	
104	2	2	2	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
105	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
106	3	1	4	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	
107	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
108	3	2	4	2	4	3	4	1	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	
109	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	
110	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	
111	1	2	4	3	2	4	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	
112	4	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	
113	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
114	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	
115	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	
116	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
117	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	

118	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4
119	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4
120	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	1	2
121	4	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	1	2	2	4	4	3	4	2	1	2	1
122	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
123	2	3	4	3	4	1	3	1	3	1	4	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	1	4	3	1	1	3	2
124	4	3	4	1	2	3	2	3	4	1	2	3	4	3	4	3	2	1	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	1	2
125	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
126	2	3	3	3	4	3	3	1	3	2	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3
127	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
128	3	1	2	2	1	2	4	3	3	2	1	3	3	4	2	1	2	1	4	3	3	1	3	3	4	4	3	1	2	2	4	3
129	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
130	2	1	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4
131	1	3	3	2	3	4	4	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	1	4	1	3	2	1	1	1	1
132	1	2	3	2	3	4	4	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	1	4	1	3	2	1	1	1	1
133	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

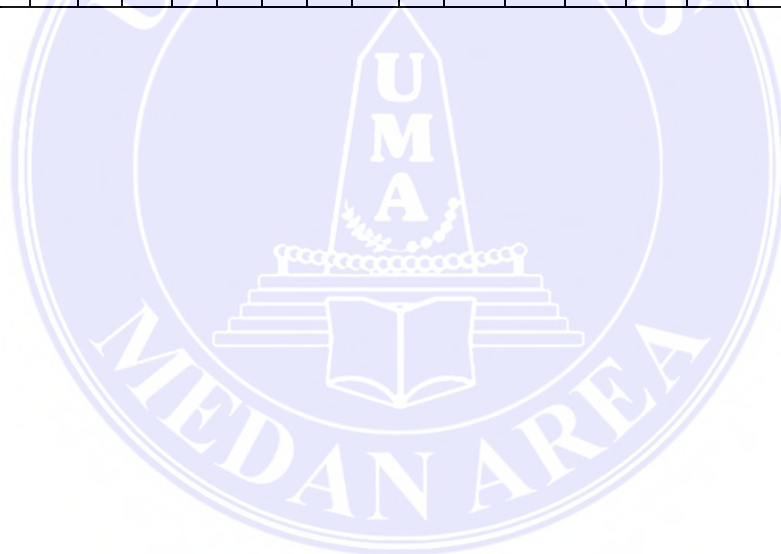
B. SCORING STRES

Sampel / Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	5	3	3	2	1	2	3	4	4	4	4	5	1	5	4	4	3	2
2	6	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	6	2	6	4	3	4	4
3	3	1	4	2	4	4	4	3	6	4	4	3	4	7	2	3	6	5
4	5	2	4	5	3	2	3	4	1	4	1	4	5	4	1	4	4	6
5	4	2	3	5	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	1
6	7	4	4	6	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3
7	4	5	6	4	7	5	4	3	7	3	2	6	4	2	3	3	4	4
8	6	5	6	6	5	5	5	3	3	4	3	5	4	6	6	6	4	3
9	3	5	7	4	4	6	3	4	4	3	4	7	4	4	6	4	2	3
10	5	6	5	5	3	4	6	4	4	3	1	4	4	5	4	2	3	4
11	5	6	4	6	3	6	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	6
12	4	6	5	4	3	4	3	3	4	3	2	5	4	5	5	4	5	5
13	4	7	6	6	6	5	7	4	3	4	4	4	6	4	4	4	4	7
14	4	4	6	5	4	6	6	6	4	3	5	4	5	4	4	3	4	6
15	4	1	3	5	4	4	5	6	5	4	5	6	4	7	4	3	5	4
16	4	1	2	5	4	6	3	7	3	4	5	5	4	6	5	4	3	4
17	6	6	7	6	7	5	4	5	6	4	6	3	3	6	4	4	4	3
18	2	5	4	4	4	5	4	4	3	4	6	1	2	5	3	4	3	2
19	3	2	4	5	1	5	4	5	3	3	6	4	4	5	3	7	4	4
20	5	4	7	5	6	6	3	6	7	3	7	4	7	4	4	5	4	4
21	7	5	6	5	3	4	4	6	6	4	4	5	4	3	4	4	6	4
22	2	1	4	2	3	5	4	3	5	4	1	2	5	6	4	4	4	4
23	3	1	5	4	4	5	4	2	3	4	1	5	6	5	4	5	6	4
24	3	1	4	4	4	5	3	7	4	4	6	3	2	4	2	4	4	4
25	4	6	7	5	6	2	3	4	4	3	5	7	5	4	5	6	4	6
26	4	6	5	4	7	4	4	4	4	4	2	5	6	4	7	4	4	5
27	5	4	6	4	4	4	4	7	3	3	4	6	6	7	4	4	6	4
28	6	4	7	4	3	5	4	6	4	3	5	7	3	4	3	4	4	3
29	2	5	6	4	4	4	4	4	4	3	1	5	4	4	5	7	5	4
30	6	5	6	4	7	4	4	5	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4
31	7	4	6	5	6	4	4	4	3	3	1	5	3	3	2	2	5	4
32	7	4	5	4	4	4	4	7	3	3	6	6	3	4	4	5	4	1
33	7	6	5	4	3	4	4	6	4	3	6	6	3	2	3	5	4	3
34	6	5	4	5	4	5	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	7	4

35	5	5	4	6	5	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	5	6	2
36	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	5	7	3	1	7	4	6	3
37	4	1	3	3	3	5	4	2	4	3	5	4	3	2	5	6	5	4
38	4	2	3	3	3	6	4	4	4	3	4	4	1	2	4	7	5	1
39	4	3	1	4	3	6	3	2	4	4	4	7	3	4	3	2	4	2
40	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	6	6	3	5	3	4	3	2
41	4	7	6	5	4	2	4	5	3	3	5	4	3	5	3	6	6	4
42	6	4	5	5	4	7	3	6	3	4	5	5	4	5	6	3	5	5
43	3	5	4	3	5	4	4	4	4	1	1	4	3	6	4	1	4	5
44	3	4	3	4	3	4	4	6	4	5	1	7	3	6	4	6	4	5
45	3	5	6	4	4	7	3	4	4	6	2	5	3	6	4	2	4	6
46	3	5	5	4	6	6	4	5	3	3	3	6	3	7	7	4	7	6
47	3	3	4	4	5	4	4	6	4	5	4	7	4	4	4	5	4	6
48	3	2	5	4	5	5	3	4	4	3	7	6	3	1	1	2	4	7
49	3	2	4	4	4	4	4	6	3	1	4	6	4	1	6	4	1	4
50	3	4	5	4	6	7	4	5	4	4	5	6	4	6	3	4	3	1
51	3	5	5	4	5	5	4	5	5	7	4	5	4	5	3	4	4	1
52	5	7	5	4	6	4	4	5	4	4	5	5	4	2	4	4	2	6
53	5	4	6	5	3	4	4	6	5	5	5	4	3	4	4	4	3	5
54	3	5	6	3	3	4	4	4	5	3	3	6	3	5	6	2	4	5
55	1	4	3	2	4	4	4	5	5	7	2	6	4	1	7	4	1	7
56	4	5	7	4	4	6	3	5	4	7	2	3	4	1	4	6	2	4
57	6	5	7	4	3	3	4	5	7	5	4	2	4	1	3	5	2	3
58	3	5	4	5	3	3	3	2	7	7	5	7	4	6	4	4	4	5
59	2	4	5	4	3	3	3	4	5	4	7	4	3	6	7	4	5	1
60	5	7	7	6	3	3	4	4	5	2	4	4	4	4	6	3	5	2
61	7	7	5	6	3	3	3	5	4	5	5	7	3	4	4	2	5	4
62	4	5	6	6	3	3	3	4	4	5	4	6	3	5	3	4	6	3
63	3	5	4	5	3	3	3	4	5	4	5	4	3	5	1	7	6	4
64	2	4	5	4	1	3	4	4	6	5	5	5	4	4	5	4	6	4
65	3	4	5	5	3	3	4	4	6	4	5	4	3	4	6	5	7	7
66	4	5	5	4	3	5	4	4	4	6	4	7	3	6	3	6	4	3
67	7	6	6	4	3	5	4	5	4	7	7	5	4	5	5	2	1	3
68	7	6	5	4	4	3	4	4	2	7	7	4	3	5	4	5	1	5
69	7	4	4	4	3	1	3	4	5	4	5	4	3	1	7	6	3	5
70	7	4	3	5	3	4	3	5	6	7	5	4	4	1	4	6	2	3
71	5	2	4	3	3	7	4	6	5	3	4	4	1	2	6	3	3	1
72	4	5	6	4	3	7	3	6	5	4	4	6	5	3	3	4	4	4
73	4	6	6	5	4	4	3	3	2	5	5	3	6	4	5	4	7	7
74	4	5	4	4	3	5	3	2	1	3	6	3	3	7	5	3	7	7
75	4	5	6	6	4	7	4	7	1	4	6	3	5	4	4	3	7	4

76	4	2	3	1	4	5	3	3	3	2	4	3	3	6	4	3	7	5
77	5	1	4	1	4	6	4	3	2	3	4	3	1	4	4	3	5	7
78	5	1	4	2	4	4	3	3	7	3	2	3	4	3	4	3	4	5
79	5	3	3	4	3	5	3	3	7	3	5	3	7	7	4	3	4	6
80	5	2	4	4	3	5	4	3	4	4	6	3	4	3	6	3	4	4
81	6	7	6	5	4	5	3	3	4	4	5	3	5	4	2	1	4	5
82	5	7	6	4	4	6	3	3	6	4	5	5	3	7	3	3	4	5
83	3	4	5	6	4	5	3	5	2	3	2	5	7	1	5	2	5	5
84	5	4	6	4	4	4	4	5	5	4	1	3	7	4	7	2	5	6
85	4	6	5	3	3	3	4	3	5	6	1	1	5	6	2	4	5	3
86	2	2	4	4	4	4	4	1	5	6	3	4	7	6	3	5	5	3
87	6	5	5	5	3	6	4	4	7	7	2	7	4	4	3	7	6	3
88	4	5	2	6	3	6	3	6	7	5	7	7	2	7	4	4	5	3
89	3	5	2	4	3	4	3	3	4	4	7	4	5	4	4	5	3	3
90	5	7	4	3	4	6	3	2	7	5	4	6	5	3	5	4	5	1
91	5	7	5	2	3	3	4	5	5	6	4	2	4	3	6	5	4	3
92	2	4	4	5	3	4	2	7	4	6	6	5	5	3	2	5	2	3
93	4	7	5	6	3	4	4	4	1	3	2	5	4	3	6	5	6	3
94	2	5	6	4	3	3	4	3	5	2	5	5	6	5	7	4	4	4
95	2	4	5	2	3	4	3	2	6	7	5	7	7	5	7	7	3	3
96	2	1	4	6	3	6	4	3	3	4	5	7	7	3	7	7	5	3
97	3	5	4	2	3	6	4	4	5	4	7	4	4	1	6	5	3	3
98	3	6	4	1	3	5	2	7	3	7	7	7	7	4	5	5	4	3
99	1	3	4	2	4	6	4	7	1	6	3	5	3	7	4	4	5	4
100	2	5	6	5	3	5	3	7	4	4	3	4	4	7	4	4	3	3
101	4	3	2	5	3	4	1	7	7	5	3	1	5	4	4	5	4	4
102	3	1	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	6	4	6	2	4
103	3	4	4	5	1	3	6	4	5	7	4	6	4	2	4	6	7	4
104	5	7	5	6	5	4	4	4	3	6	4	3	2	5	4	4	7	4
105	3	4	5	6	6	6	3	4	7	2	4	5	7	5	6	4	5	3
106	6	5	7	7	3	6	3	4	7	4	4	3	7	5	3	2	6	3
107	2	3	4	7	5	4	4	4	5	4	3	1	7	7	3	5	3	4
108	6	7	6	7	3	6	4	5	7	2	3	4	7	7	3	6	5	4
109	4	7	6	7	1	3	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	3	4
110	3	5	6	7	4	4	4	5	2	2	3	5	5	7	3	5	1	4
111	4	7	5	5	7	4	4	5	5	5	3	3	4	5	3	2	4	3
112	1	4	4	5	4	3	3	6	5	5	3	1	5	4	5	1	7	4
113	1	2	4	4	5	4	3	5	4	6	4	4	6	5	3	1	4	3
114	6	5	6	5	3	6	3	3	5	4	3	7	5	3	1	3	5	3
115	4	5	7	6	7	6	3	5	4	6	4	4	6	7	4	2	3	3
116	2	4	4	5	7	5	4	4	6	4	3	5	5	7	3	1	7	4

117	3	5	5	6	5	6	4	2	7	4	3	3	4	5	5	2	7	3
118	4	4	4	5	7	5	3	6	7	5	4	7	7	7	3	3	5	3
119	5	6	5	6	4	4	4	4	4	4	3	7	6	4	1	4	7	4
120	5	7	6	7	2	5	4	3	7	6	3	5	4	2	4	7	4	3
121	5	7	4	5	5	2	3	5	6	7	3	7	5	5	7	4	2	3
122	5	4	6	5	5	2	3	5	7	7	4	4	4	5	4	5	5	4
123	4	7	5	5	4	4	3	2	7	4	4	2	7	4	5	4	5	1
124	4	6	5	5	5	5	4	4	4	7	4	5	6	5	3	5	4	5
125	4	7	5	6	4	4	4	2	6	6	4	5	2	4	7	5	5	6
126	6	7	6	5	6	5	4	2	7	7	3	4	4	6	7	3	4	3
127	6	4	6	6	7	6	4	2	4	7	3	5	4	7	5	2	6	5
128	6	6	6	4	7	5	4	3	1	4	3	4	2	2	7	2	7	3
129	5	7	6	4	4	4	4	3	2	6	4	6	4	4	4	4	7	1
130	3	4	4	5	7	4	4	1	2	7	2	7	2	6	2	5	4	4
131	4	1	2	5	3	4	3	2	6	4	4	7	5	3	5	7	7	4
132	4	2	2	5	4	4	4	4	7	5	4	6	5	1	5	4	6	4
133	4	2	4	3	5	6	4	3	5	5	3	3	6	6	4	5	7	6



LAMPIRAN 2

HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. Validitas dan Reliabilitas skala Dukungan Sosial

Case Processing Summary

	N	%
Valid	133	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	133	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Aitem1	3,16	,878	133
Aitem2	2,98	,862	133
Aitem3	3,47	,646	133
Aitem4	3,15	,774	133
Aitem5	3,14	,672	133
Aitem6	3,34	,695	133
Aitem7	3,03	,879	133
Aitem8	2,25	,916	133

Aitem 9	3,31	,676	133
Aitem 10	3,12	,905	133
Aitem 11	3,23	,794	133
Aitem 12	3,14	,760	133
Aitem 13	3,26	,546	133
Aitem 14	3,04	,924	133
Aitem 15	3,20	,633	133
Aitem 16	3,34	,695	133
Aitem 17	3,26	,797	133
Aitem 18	2,91	,874	133
Aitem 19	3,32	,571	133
Aitem 20	3,07	,761	133
Aitem 21	3,16	,757	133
Aitem 22	3,11	,714	133
Aitem 23	3,29	,694	133
Aitem 24	3,26	,695	133
Aitem 25	3,18	,649	133
Aitem 26	3,24	,750	133
Aitem 27	3,34	,602	133
Aitem 28	3,09	,679	133
Aitem 29	3,14	,672	133
Aitem 30	2,89	,859	133
Aitem 31	2,90	,834	133
Aitem 32	3,22	,721	133

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem1	97,36	107,172	,397	,866
Aitem2	97,53	108,826	,311	,868
Aitem3	97,05	110,096	,343	,867
Aitem4	97,37	105,841	,548	,862
Aitem5	97,38	109,662	,359	,866
Aitem6	97,18	108,997	,221	,866
Aitem7	97,49	114,373	,001	,876
Aitem8	98,27	113,335	,051	,875
Aitem9	97,21	110,940	,364	,868
Aitem10	97,40	104,075	,556	,861
Aitem11	97,29	107,391	,434	,865
Aitem12	97,38	104,797	,629	,860
Aitem13	97,26	112,271	,224	,869
Aitem14	97,48	103,964	,549	,861
Aitem15	97,32	108,614	,466	,864
Aitem16	97,18	107,210	,519	,863
Aitem17	97,26	106,843	,466	,864
Aitem18	97,61	108,210	,340	,867
Aitem19	97,20	110,461	,364	,867
Aitem20	97,45	108,189	,404	,865
Aitem21	97,36	110,869	,233	,869

Aitem22	97,41	108,485	,414	,865
Aitem23	97,23	111,115	,244	,869
Aitem24	97,26	106,525	,568	,862
Aitem25	97,34	114,362	,327	,873
Aitem26	97,28	105,733	,575	,861
Aitem27	97,18	109,088	,454	,865
Aitem28	97,43	110,050	,326	,867
Aitem29	97,38	106,587	,586	,862
Aitem30	97,63	104,113	,588	,860
Aitem31	97,62	106,602	,457	,864
Aitem32	97,30	108,182	,430	,865

mean hipotetik : $(26 \times 1) + (26 \times 4) : 2 = 65$

B. Validitas dan Reliabilitas Skala Stres

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	133	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	133	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,760	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Aitem1	4,16	1,487	133
Aitem2	4,39	1,804	133
Aitem3	4,77	1,283	133
Aitem4	4,49	1,283	133
Aitem5	3,98	1,379	133
Aitem6	4,49	1,253	133
Aitem 7	3,66	,748	133
Aitem8	4,21	1,457	133
Aitem9	4,41	1,591	133
Aitem10	4,31	1,468	133
Aitem11	3,96	1,559	133
Aitem12	4,62	1,579	133
Aitem13	4,15	1,495	133
Aitem14	4,35	1,733	133
Aitem15	4,18	1,522	133
Aitem16	4,06	1,466	133
Aitem17	4,44	1,529	133
Aitem18	3,88	1,451	133

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem1	72,36	48,505	,427	,764
Aitem2	72,13	41,021	,303	,745
Aitem3	71,74	43,677	,351	,762
Aitem4	72,03	44,742	,385	,783
Aitem5	72,54	47,129	,419	,734
Aitem6	72,03	49,378	,319	,764
Aitem7	72,86	50,563	,315	,762
Aitem8	72,31	49,806	,331	,783
Aitem9	72,11	47,049	,378	,747
Aitem10	72,21	47,016	,405	,737
Aitem11	72,56	49,673	-,037	,787
Aitem12	71,89	47,413	,363	,752
Aitem13	72,37	45,189	,392	,706
Aitem14	72,17	47,851	,418	,771
Aitem15	72,34	49,104	-,006	,776
Aitem16	72,46	50,887	,384	,700
Aitem17	72,08	49,516	-,027	,783
Aitem18	72,64	50,657	,372	,796

mean hipotetik : $(15 \times 1) + (15 \times 7) : 2 = 60$

LAMPIRAN 3

SKALA DUKUNGAN SOSIAL DAN SKALA STRES

ANGKET DUKUNGAN SOSIAL

Identitas Responden

Inisial :

Jenis Kelamin:

PETUNJUK PENGISIAN :

Bacalah setiap pernyataan dengan hati-hati kemudian berikan tanda (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang paling sesuai diri anda. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan, yaitu :

SS : bila anda **Sangat Sesuai** dengan pernyataan tersebut

S : bila anda **Sesuai** dengan pernyataan tersebut

TS : bila anda **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut

STS : bila anda **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Teman saya peduli terhadap kondisi saya.		√		

Apabila anda ragu dengan jawaban tersebut, anda merubahnya dengan cara memberikan tanda (—) pada jawaban yang salah, kemudian berikan tanda checklist (√) pada jawaban yang benar.

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Teman saya peduli terhadap kondisi saya.	√	✗		

-SELAMAT MENGERJAKAN-

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Teman saya peduli terhadap kondisi saya.	√			
1	Keluarga saya tidak pernah membiarkan saya merasa sendirian.				
2	Teman-teman saya tidak peduli dengan kondisi saya.				
3	Keluarga saya selalu menyemangati saya ketika saya sedang terpuruk.				
4	Keluarga saya sering membandingkan saya dengan saudara saya yang lain.				
5	Orang-orang di sekitar saya bersedia meminjamkan barang-barang mereka ketika saya sedang membutuhkan.				
6	Teman-teman saya menanyakan keadaan saya ketika saya terlihat sedih.				
7	Keluarga saya sangat jarang mengunjungi saya.				
8	Keluarga saya mendukung keputusan yang saya pilih.				
9	Keluarga saya tidak menyemangati saya ketika saya sedang terpuruk.				
10	Teman-teman saya tidak bersedia meminjamkan barang-barang mereka kepada saya.				
11	Keluarga saya memberikan informasi tentang segala hal yang saya butuhkan.				
12	Keluarga saya kurang membantu menjelaskan perkembangan masa depan saya.				
13	Saya merasa keluarga saya berusaha menguatkan saya.				
14	Keluarga saya tidak percaya dengan kemampuan saya.				
15	Saya merasa teman-teman menanggapi positif pendapat saya.				
16	Keluarga saya tidak menghormati keputusan yang saya buat.				
17	Teman-teman saya tidak peduli kepada saya di saat				

	saya mengalami kesulitan.				
18	Teman dan keluarga saya bosan jika menasehati saya terus.				
19	Keluarga saya percaya pada keputusan yang saya buat.				
20	Saya merasa keluarga saya tidak peduli dengan saya.				
21	Keluarga saya menghormati segala keputusan saya.				
22	Teman-teman saya tidak merespon pendapat saya.				
23	Orang-orang di sekitar saya siap membantu saya ketika saya mengalami kesulitan.				
24	Saya tidak peduli dengan pekerjaan teman-teman saya, begitu juga sebaliknya.				
25	Teman-teman dan keluarga saya tidak pernah merasa bosan untuk menasehati saya.				
26	Keluarga saya tidak memberikan nasehat ketika menjenguk saya.				

ANGKET STRES

Identitas Responden

Inisial :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN :

Bacalah setiap pernyataan dengan hati-hati kemudian berikan tanda (X) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Terdapat tujuh pilihan jawaban yang disediakan, semakin besar jumlah angka maka semakin sesuai dengan diri anda begitu juga sebaliknya, semakin kecil jumlah angka maka semakin tidak sesuai dengan diri anda.

Contoh :

Saya merasa mual jika sedang marah.	7	6	5	4	3	2	1	Saya tidak merasakan mual jika sedang marah.
-------------------------------------	---	---	---	---	---	---	---	--

-SELAMAT MENGERJAKAN-

No	Pernyataan	Rating							Pernyataan
1	Masa depan saya akan baik-baik saja.	7	6	5	4	3	2	1	Saya merasa cemas ketika memikirkan masa depan saya setelah keluar dari Lapas.
2	Saya tidak minder terhadap keluarga saya dengan kondisi saya yang sekarang.	7	6	5	4	3	2	1	Saya merasa minder berada didekat keluarga saya.
3	Saya dapat mengontrol ketika saya hendak marah.	7	6	5	4	3	2	1	Saya mudah marah ketika ada yang tidak saya sukai.
4	Saya makan apapun yang di sajikan.	7	6	5	4	3	2	1	Saya sering tidak berselera makan.
5	Saya tetap tenang meskipun ada permasalahan yang saya hadapi belum ada solusi nya.	7	6	5	4	3	2	1	Saya sering merasa ketakutan, bahkan saya tidak tahu apa yang saya takutkan.
6	Saya yakin saya bisa sukses setelah keluar dari Lapas.	7	6	5	4	3	2	1	Saya tidak yakin akan masa depan saya akan sukses.
7	Saya melaksanakan	7	6	5	4	3	2	1	Saya melanggar setiap peraturan

	peraturan yang ada di Lapas.								yang ada di Lapas.
8	Saya tidak mengeluarkan keringat yang berlebihan.	7	6	5	4	3	2	1	Ketika sedang melakukan suatu pekerjaan saya mudah berkeringat.
9	Saya buang air kecil secara teratur.	7	6	5	4	3	2	1	Saya sulit buang air kecil.
10	Saya dapat mengontrol ketika saya hendak marah.	7	6	5	4	3	2	1	Saya mudah marah ketika ada yang tidak saya sukai.
11	Saya tetap konsentrasi terhadap apa yang saya kerjakan.	7	6	5	4	3	2	1	Saya secara tidak sadar melamun pada saat apapun.
12	Saya ingat dimana barang-barang yang saya letak.	7	6	5	4	3	2	1	Saya tidak ingat dimana letak barang-barang saya.
13	Saya suka menyendiri bukan berarti saya ingin menjauhi teman saya.	7	6	5	4	3	2	1	Saya sering diam ketika sedang berkumpul dengan teman-teman.
14	Saya menolong siapapun yang memerlukan bantuan.	7	6	5	4	3	2	1	Saya tidak memerlukan bantuan siapapun karena saya merasa saya bisa melakukannya

									sendiri.
15	Saya dapat tidur nyenyak.	7	6	5	4	3	2	1	Saya menderita susah tidur/insomnia.



LAMPIRAN 4

HASIL ANALISIS UJI ASUMSI DAN UJI HIPOTESIS

1. Hasil Uji Linearitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DukunganSosial	TingkatStres
N		133	133
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,20	59,94
	Std. Deviation	9,742	6,747
	Absolute	,059	,075
Most Extreme Differences	Positive	,030	,044
	Negative	-,059	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,685	,865
Asymp. Sig. (2-tailed)		,736	,443

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TingkatStres * DukunganSosial	(Combine d)	1838,475	38	48,381	1,090	,002
	Between Groups	82,785	1	82,785	1,866	,000
	Deviation from Linearity	1755,690	37	47,451	1,069	,388
	Within Groups	4171,044	94	44,373		

Total	6009,519	132			
-------	----------	-----	--	--	--

2. Hasil Pengujian Hipotesis

Correlations

		DukunganSosial	TingkatStres
DukunganSosial	Pearson Correlation	1	-,317
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	133	133
TingkatStres	Pearson Correlation	-,317	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	133	133



LAMPIRAN 5

SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Koliem Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7366872 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8225602 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 62/FPSU/01.10/1/2019
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 28 Januari 2019

Yth, Kepala LAPAS (Lembaga Pemasyarakatan) Lubuk
Pakam Jl. Jend. Sudirman No 27 Lubuk Pakam
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Disva Sekar Rinanty Sisworo
NPM : 14 860 0268
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di LAPAS (Lembaga Pemasyarakatan) Lubuk Pakam guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres Pada Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Lubuk Pakam*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di LAPAS yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Harahap Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I
KANTOR WILAYAH SUMATERA UTARA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB LUBUK PAKAM
Jl. Sudirman No. 27 Lubuk Pakam Telp/Fax (061) 7952459
Email : lapeslubukpakam@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. W2.E12.UM.01.01 -532

datangan di bawah ini :

a : E.P. PRAYER MANIK
: 19730209 199603 1 001
kat / Gol.Ruang : Pembina Tk.1 (IV/b)
an : Kepala Lapas
Kerja : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Lubuk Pakam

menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini benar telah melakukan penelitian di
masyarakatan Kelas IIB Lubuk Pakam :

a : DISVA SEKAR RINANTY SISWORO
: 14 860 0268
tas / Universitas : Psikologi / Universitas Medan Area
Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres pada Narapidana
Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Lubuk Pakam

kian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Lubuk Pakam, 25 Februari 2019



PRAYER MANIK
19730209 199603 1 001